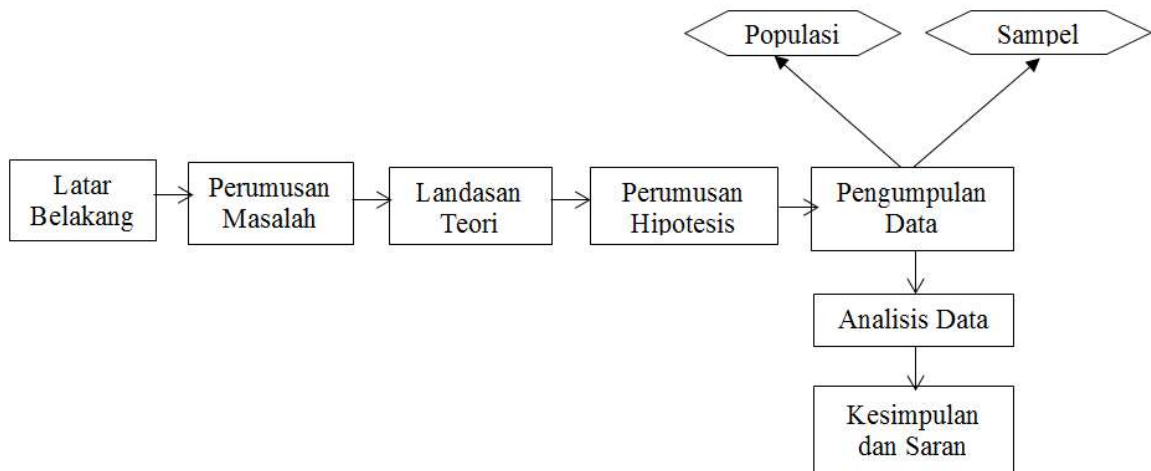


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian biasanya mencakup penjelasan mengenai metode penelitian yang akan dipergunakan oleh peneliti selama proses penelitian. Desain penelitiann yang di gunakan dalam penelitiann ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode ini adalah jenis penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan datanya bersifat kuantitatif/statistik(Sugiyono, 2012 : 7).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek / subjek yang berada dalam suatu area umum dengan karakteristik yang spesifik yang telah ditetapkan oleh penulis dan pada akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012 : 80). Berikut merupakan

populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira <i>International</i> Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera <i>Food</i> Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi <i>Starch & Sweetener</i> Tbk
6	CAMP	Campina <i>Ice Cream Industry</i> Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana <i>Interfood</i> Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Jakarta Tbk
11	DMND	<i>Diamond Food</i> Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra <i>Food</i> Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti <i>Agri Resources</i> Tbk
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
20	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
26	PSGO	Palma Serasih Tbk
27	ROTI	<i>Nippon Indosari Corporindo</i> Tbk
28	SKLT	Sekar Laut Tbk
29	STTP	Siantar <i>Top</i> Tbk
30	ULTJ	Ultrajaya <i>Milk Industry</i> Tbk

3.2.2. Sampel

Di dalam populasi akan terdapat suatu bagian yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling* menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya terdiri dari:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang menyampaikan laporan keuangan tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.
2. Perusahaan yang memperoleh Laba dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah.

Tabel 3.2 *Sample*

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira <i>International</i> Tbk
2	BUDI	Budi <i>Starch & Sweetener</i> Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	<i>Nippon Indosari Corporindo</i> Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	STTP	Siantar <i>Top</i> Tbk
10	ULTJ	Ultrajaya <i>Milk Industry</i> Tbk

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang memenuhi kriteria yang sudah di tentukan dan standarnya maka peneliti harus menggunakan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu bagian dari langkah penelitian yang cukup penting, hal ini dikarenakan tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk mendapatkan

data dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2012 : 224). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari data dan informasi yang terdapat di laporan keuangan perusahaan.

3.4. Operasional Variabel

Variabel penelitian dipelajari oleh peneliti mengenai sifat, ciri, serta *value* dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai perubahan tertentu agar mendapatkan informasi dan dapat ditarik kesimpulannya pada akhirnya. Hubungan antara variabel terdiri dari variabel indenpenden dan variabel dependen (Sugiyono, 2012 : 39).

3.4.1. Variabel Independen

Dikenal juga sebagai variabel bebas adalah variabel yang diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Chandrarin, 2018). Profitabilitas dan solvabilitas merupakan variabel independen dalam analisis ini.

Tabel 3.3 Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Laba selama jangka waktu tertentu yang diperoleh perusahaan diukur dengan menggunakan variabel jenis ini.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	Digunakan untuk menghitung jumlah total hutang perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

3.4.2. Variabel Dependen

Dikenal juga sebagai variabel terikat, patokan, maupun standar dan diartikan sebagai variabel utama yang menjadi fokus atau daya tarik dari peneliti (Chandrarin, 2018). Return saham merupakan variabel dependen dalam analisis ini.

Tabel 3.4 Variabel Dependen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return Saham (Y)</i>	Merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi	$\text{Capital Gain} = \frac{\text{Hargasaham periodesekarang} - \text{Hargasaham periodesebelumnya}}{\text{Hargasaham periodesebelumnya}}$	<i>Return Saham</i>

3.5. Metode Analisis Data

Metode penelitian merupakan ilmu atau cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data melalui tata cara tertentu. Analisis data adalah pencarian secara terstruktur dari kumpulan data-data yang didapatkan kemudian menentukan data yang penting dan yang harus dipelajari untuk dilakukan penarikan kesimpulan pada akhirnya, sehingga dapat dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri (Sugiyono, 2012 : 224).

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan tanpa bermaksud untuk ditarik sebuah kesimpulan generalisasi maupun umum dan memiliki tujuan untuk menyelidiki data dengan metode mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan. Analisis ini melakukan penyajian data dalam bentuk tabel ataupun grafik dan penggambaran data dalam

bentuk variasi data, bentuk data dan letak data. Statistik deskriptif mencakup aktivitas yang termasuk menyaji data dalam bentuk tabel dan grafik kemudian dilakukan pengumpulan data dan penggambaran data dalam bentuk: tata letak data, bentuk data dan perbedaan data (Sugiyono, 2012 : 247).

3.5.2. Uji *Outlier*

Uji *outlier* adalah uji yang digunakan terhadap data yang muncul secara berlebihan dan memiliki ciri-ciri yang jauh beda dengan data-data observasi lainnya terhadap variabel kombinasi dan variabel tunggal. Data *outlier* muncul dikarenakan beberapa penyebab seperti (Ghozali, 2013):

- Kekeliruan dalam menginput atau memasukkan data
- Gagal dalam merincikan adanya nilai yang hilang kedalam data komputer
- Data tersebut tidak termasuk kedalam populasi dari sampel yang kita ambil.
- Data termasuk dalam populasi dari sampel yang diambil, tetapi menunjukkan tidak berdistribusi normal dan adanya nilai yang ekstrim.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini diharuskan dapat memenuhi linieritas yang optimal dan memenuhi prinsip BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Syarat untuk terpenuhi BLUE yaitu dalam data diperlukan adanya syarat-syarat minimum ataupun suatu kondisi terhadapnya. Uji asumsi ini dilakukan dengan cara memproses data-data ketahap berikutnya setelah data-data awal diperoleh dengan cara diberikan pengujian awal terhadap instrumen yang akan digunakan saat pengumpulan data, ini merupakan

pengujian yang disebut dengan uji asumsi klasik. Dengan demikian, uji asumsi klasik terdiri dari 4 macam yaitu:

3.5.3.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui ada tidaknya data berdistribusi normal terhadap variabel penelitian dalam model regresi, maka uji normalitas ini digunakan, dimana uji normalitas ini menggunakan standardisasi *Histogram Regression Residual*, *Normal Probability Plot* dan *One-sample Kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan uji normalitas akan terpenuhi dan data memiliki distribusi yang normal jika terdapat angka yang menunjukkan $> 0,05$ (Ghozali, 2013 : 160).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi untuk menguji variabel independen yang muncul dalam regresi model apakah terjadi korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan *tolerance value* dan VIF (*variance inflation factor*), apabila nilai *tolerance* $> 0,100$ dan VIF < 10 maka dikatakan tidak ada multikolinearitas yang terjadi (Ghozali, 2011 : 105).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan residual satu pengamat ke pengamat yang lain dalam model regresi. Jika varian residual berbeda dinyatakan berbeda, maka disebut sebagai heteroskedastisitas, dan kebalikannya apabila residual variannya dari satu pengamat ke pengamat yanglain dinyatakan tidak berbeda, makaadisebut terjadinya homoskedastisitas

dalam model (Ghozali, 2013 : 139).

Uji heteroskedastisitas dijalankan dengan melakukan uji berbentuk grafik *scatter plot* antara variabel dependen dengan nilai prediksinya yaitu ZPRED dan residualnya yaitu SRESID. Grafik *scatter plot* tersebut dapat dilihat untuk mencari tahu apakah heteroskedastisitas ada terjadi dengan cara memperhatikan polanya tertentu dalam grafit tersebut yang menunjukkan dimana sumbu Y. Sumbu Y merupakan Y yang sudah diprediksi, dan sumbu X adalah residualnya.

Dasar untuk menganalisis uji ini yaitu:

- Apabila titiktitik pada grafit tersebut terbentuk pola tertentu yang beratur (menyempit, melebar, dan bergelombang), dengan demikian dinyatakan adanya heteroskedastisitas.
- Apabila titiktitik yang tersebar di bawah maupun diatas angka nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.5.3.4. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji asumsi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri dalam regresi. *Durbin Watson Test* (DW) merupakan cara untuk menguji autokorelasi dan uji DW ini hanya digunakan untuk autokorelasi yang mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tingkat satu serta dalam variabel independen tidak ada variabel lainnya lagi (Ghozali, 2011 : 91).

Syarat sebagai dasar untuk mengambil keputusan dari perhitungan uji autokorelasi meliputi:

Tabel 3.5 Uji Autokorelasi

Dugaan	Keputusan	Apabila
Autokorelasi positif tidak ada	Keputusan tidak ada	$d_l \leq d \leq d_u$
Autokorelasi positif tidak ada	Tolak	$0 < d < d_l$
Autokorelasi negatif tidak ada	Keputusan tidak ada	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Autokorelasi negatif tidak ada	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Autokorelasi positif dan negative tidak ada	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.4. Uji Hipotesis

Analisis statistik dilakukan terhadap data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Uji hipotesis terdiri dari:

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Jumlah variabel independen yang diformulasikan dalam model statistik, diukur dengan menggunakan alat analisis yang bernama analisis linear berganda. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu *return* saham dan untuk mengukur hubungan antara dua variabel tersebut.

Menurut (Ghozali, 2013 : 96) analisis regresi merupakan analisis arah hubungan antar beberapa variabel dan ukuran kekuatan dari hubungan antara variabel tersebut. Variabel bebas dan variabel terikat dalam model ini memiliki bentuk hubungan yang secara otomatis. Analisis ini memiliki teknis dan dasar hampir sama dengan analisis regresi linear berganda sederhana, yang membedakan antara dua jenis analisis ini adalah jumlah variabel bebas di model yang sederhana banyak atau lebih dari satu buah, sehingga analisis regresi linear sederhana dikatanya berbeda dengan analisis linear regresi berganda.

Apabila data model telah memenuhi syarat-syarat tertentu, dimana syarat-syarat tertentu diaplikasikan untuk data yang rasio atau berskala, data yang sesuai dengan uji asumsi klasik, data dengan tepi yang berjarak, serta data yang berdistribusi normal, maka jenis model ini dapat dikatakan sebagai alat uji yang memberika hasil yang baik terhadap penelitian.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Return* saham

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Solvabilitas

e = *error*

3.5.4.2. Uji statistik T

Uji statistik T adalah statistik untuk berfungsi unutm melakukan uji terhadap hipotesis dari pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen dalam regresi model dengan menggunakan kriteria pengujian dengan syarat besaran nilai t dan signifikansi (Ghozali, 2013).

H_0 = Variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y

H_a = Variabel X berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y

Kriteria pengujian terhadap pernyataan diatas yaitu:

- Jika secara statistik signifikansi ditunjukkan dan berada dibawah 5% yang berarti bahwa signifikansi nilai pada uji $T < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika secara statistik signifikansi ditunjukkan dan berada diatas 5% yang berarti bahwa signifikansi nilai pada uji $T > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.5.4.3. Uji statistik F

Dalam model persamaan regresi linear berganda pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen hipotesis diuji dengan menggunakan Uji statistik F. Uji ini menggunakan kriteria pengujian dengan melihat besaran nilai F dan nilai signifikansi. Jika secara statistik signifikansi ditunjukkan dan berada dibawah 5% yang berarti bahwa nilai signifikansi pada uji $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menunjukkan bahwa hasil uji sudah tepat dan H_a diterima dan secara simultan variabel independen mempengaruhi dengan signifikan terhadap variabel dependen dan begitu juga dengan sebaliknya (Ghozali, 2013).

3.5.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk menunjukkan banyaknya variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika hasil dari uji ini yang diestimasi dengan OLS dan diperoleh dari hasil analisis linear berganda yang menunjukkan 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 60% variasi variabel

independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen dan sisanya tidak dijelaskan dalam penelitian ini sebesar 40% (Chandrarini, 2018).

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang akan diperlukan dinamakan dengan Lokasi Penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, kantor yang beralamat di Batam Center Komp. Mahkota Raya Blok A11.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Proses yang dilakukan selama melakukan penelitian yaitu:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

AKTIVITAS	SEP 20				OKT 20				NOV 20				DES 20				JAN 21			
	MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU				MINGGU			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Pengumpulan Data																				
Analisa Data																				
Kesimpulan Dan Saran																				
Penyelesaian Skripsi																				